

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI
TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi
Perbankan Syariah UIN Mataram Angkatan 2019)**



Oleh :

YUNELA SHOPA

190502062

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

MATARAM

2023

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI
TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi
Perbankan Syariah UIN Mataram Angkatan 2019)**

SKRIPSI

**Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi persyaratan
mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

YUNELA SHOPA

190502062

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

MATARAM

2023

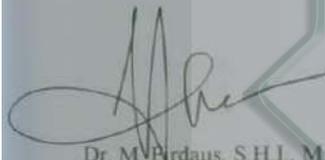
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Yunela Shopa, NIM 190502062 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Mataram Angkatan 2019)" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 08 JUNI 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. M. Pirdaus, S.H.I., M.Si
NIP. 197904232009121001



Siti Ahdina Saadatirohmi, M.E
NIP. 198509292019032007



NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 08 Juni 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat,

Dekan Fakul Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Di Mataram

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama Mahasiswa : Yunela Shopa

Nim : 190502062

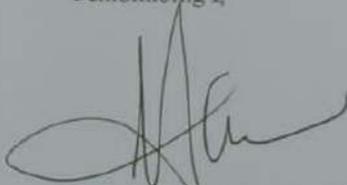
Jurusan : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Mataram Angkatan 2019)

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. M. Firdaus, S.H.I., M.Si
NIP. 197904232009121001

Pembimbing II,



Siti Ahdina Saadatirrohmi, M.E
NIP. 198509292019032007

PENGESAHAN

Skripsi oleh Yunela Shopa, NIM: 190502062 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Mataram Angkatan 2019)" telah dipertahankan didepan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Mataram pada tanggal 20 Juli 2023

Dewan Penguji

Dr. M. Firdaus, S.H.I., M.Si. :

(Ketua Sidang Pemb. I)

Siti Ahdina Saadatirrohmi, M.E

(Sekretaris Sidang Pemb. II)

Naili Rahmawati, M.Ag

(Penguji I)

Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev.

(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹ QS AL- Baqarah [2] : 286

PERSEMBAHAN



“Dengan rasa syukur yang mendalam, kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku yang senantiasa berjuang memberikan segalanya dan karena kalian lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Ibuku Asmawati dan Bapakku Sanusi, terimakasih atas segala kasih sayang, nasihat dan do’a baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Untuk almamaterku, semua guru dan dosenku”

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Mataram Angkatan 2019)”**. Shalawat beriringan salam peneliti persembahkan kepada Nabi Besar Muhammada Saw. Yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Negeri Mataram. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat:

1. M. Firdaus, S.H.I., M.Si. sebagai pembimbing I dan Siti Ahdina Saadatirrohmi, M.E sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya sehingga menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat slesai;
2. Dr. Sanurdi, M.Si sebagai Ketua Progra Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mataram;
3. Dr. Riduan Mas’ud, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan izin penelitian;
4. Prof. Dr. TGH Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram yang memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah slesai;
5. Terimakasih kepada kedua orang tua ku, Ibuku Asmawati dan Bapakku Sanusi yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan memberikan motifasi agar selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Teman seperjuangan Angkatan 2019 Program Studi Perbankan Syariah UIN Mataram, khususnya Perbankan Syariah kelas B yang selalu bersama dalam

proses belajar, berjuang bersama menghadapi proses perkuliahan hingga sampa pada tugas akhir (Skripsi);

7. Saya ucapkan terimakasih kepada partnerku Hamzan Wadi yang selalu menemaniku dalam susah dan senang, mebantu dan mendukung saya untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang dengan cara masing-masing telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT. Selalu melimpahkan rahmat dan hiidayah-Nya kepada kita semua.



Mataram,

Peneliti,

Yunela Shopa

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kajian teori	10
C. Kerangka berfikir	16
D. Hipotesisi Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	17
B. Populasi Dan Sampel.....	18
C. Waktu Dan Tempat Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Desain Penelitian.....	20

F. Instrument/Alat Bahan Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	22
H. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	52
A. KESIMPULAN.....	52
B. SARAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	547
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Likert

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistic Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil uji validitas variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 4.3 Hasil uji validitas variabel Kontrol diri (X2)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Perencanaan Keuangan (Y)

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel Uji 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4.14 Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan)



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Berfikir



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Koding Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Uji Instrument (Uji Validitas,Uji Reliabilitas)
- Lampiran 4 : Uji Analisis Regresi Linier Berganda (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Linieritas)
- Lampiran 5 : Uji Hipotesis (Uji Determinasi (R^2), Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan))
- Lampiran 6 : Data Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram
- Lampiran 7 : Sertifikat Bebas Pinjam
- Lampiran 8 : Sertifikat Pagiarism
- Lampiran 9 : Kartu Konsul



**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI
TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program
Studi Perbankan Syariah UIN Mataram Angkatan 2019)**

Oleh

Yunela Shopa

NIM 190502061

ABSTRAK

Kesejahteraan individu dapat dilihat melalui bagaimana individu dalam perencanaan keuangannya. Perencanaan keuangan sangat bermanfaat bagi setiap individu untuk mengendalikan sikap dari pemborosan. Untuk membuat perencanaan keuangan yang baik maka diperlukan pengetahuan dan kontrol diri dalam membelanjakan uang. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan kontrol diri terhadap perencanaan keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Mataram Angkatan 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu (Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri), dan variabel dependen yaitu (Perencanaan Keuangan). Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (angket) dengan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2019 sebanyak 273 mahasiswa. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *probability sampling* dan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin berjumlah 73 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan dari analisis data t (parsial) variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8.452 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.66691 ($8.452 > 1.66691$), variabel kontrol diri memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.184 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.29376 ($2.184 > 1.66691$), sehingga variabel pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perencanaan keuangan, variabel kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap perencanaan keuangan, hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 51.943 $> F_{tabel}$ sebesar 3.13, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kontrol diri secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Kontrol Diri, Perencanaan Keuangan.

THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND SELF-CONTROL

ON FINANCIAL PLANNING

(Case Study of Students of the Faculty of Islamic Economics and Business Program

UIN Mataram Islamic Banking Studies Class of 2019)

Oleh

Yunela Shopa

NIM 190502061

ABSTRACT

Individual welfare can be seen through how the individual is in his financial planning. Financial planning is very beneficial the attitude of waste. To make good financial planning, knowledge and self control are needed in spending money. So that, this study aims to determine how much influence financial knowledge and self-control have on financial planning (Case Study of Students of the Faculty of Islamic Economics and Business, Islamic Banking Study Program, UIN Mataram Class of 2019).

This research is a quantitative research using descriptive method. The research variables consist of independent variables (Financial Knowledge and Self-Control) and dependent variables (Financial Planning). Data collection techniques through the distribution of questionnaires (questionnaire) with a Likert scale. The population in this study were all 273 students of the Islamic Banking Department, Faculty of Economics and Business, State Islamic University of Mataram, class of 2019. The sampling technique used is probability sampling and simple random sampling. The sample in this study used the Slovin formula, totaling 73 students. Data analysis method used is multiple linier regression analysis.

The results of this study indicate that based on data analysis t (partial) obtained that the financial knowledge variable has a t count value of 8,452 greater than t table, namely 1.66691 ($8.452 > 1.66691$), self-control has a t count value of 2.184 greater than t table, namely 1.29376 ($2.184 > 1.66691$), so that the financial knowledge variable has a partial effect on financial planning, self-control has a partial effect on financial planning. and from the results of the F test (simultaneous) it shows that the value of F count is 51,943 $>$ F table is 3.13, so it can be concluded that financial knowledge and self-control together have a significant influence on financial planning.

Keywords: *Financial Knowledge, Self Control, Financial Planning.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan dapat membantu individu dalam mengantisipasi resiko keuangan yang akan terjadi dan tak terduga. Tujuan-tujuan yang direncanakan dapat terpenuhi ketika individu mampu menyusun dan menentukan yang menjadi prioritas utamanya, serta mengelola keuangan secara terencana, teratur, dan bijaksana. Sebagian besar individu mengalami masalah dalam melakukan perencanaan keuangan, dikarenakan ketidaksesuaiannya pengeluaran yang telah direncanakan dengan perkiraan awal sehingga ketika tidak sesuai dugaan maka individu akan merasakan kebingungan dan kecemasan karena tidak adanya dana yang disiapkan. Perencanaan keuangan adalah suatu proses seseorang atau individu yang berusaha memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan penerapan dari rencana keuangan yang komprehensif. Perencanaan merupakan suatu alat ukur dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.² Hal ini sejalan dengan pendapat Yushita, bahwa pengeluaran yang dilakukan secara terus menerus dan tidak disertai dengan perencanaan keuangan yang baik maka individu dapat mengalami kesulitan atau tidak mampu mengendalikan keuangan.

Pada umumnya mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua (rantauan) mendapat kepercayaan dan tanggung jawab orang tua untuk membelanjakan uang sesuai dengan keputusannya sendiri. Dengan begitu seseorang bebas mengambil keputusan untuk mengeluarkan uang secara mandiri dan tanpa pengawasan langsung dari orang tua. Untuk membuat keputusan keuangan yang baik harus dilandasi dengan pengetahuan keuangan yang baik sehingga perencanaan keuangan dapat berjalan dengan lancar.³ Perencanaan keuangan adalah sebuah proses seseorang atau individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan finansial nya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang jelas dan memudahkan rencana keuangan diibaratkan sebuah *blue print* yang dapat menunjukkan kemana arah kondisi keuangan individu berjalan. Jadi setiap individu

² Marlia Puspita Sari, Efa Irdhayanti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa", *Economia*, Vol. 1, Nomor 3, November 2022, hal. 440.

³ Anastasia Anin F, Rasimin BS, Dkk, "Hubungan *Self Monitoring* Dengan *Impulsive Buying* Terhadap Produk *Fashion* Pada Remaja", *Psikologi*, Vol. 35, Nomor 2, Desember 2008, hal. 181.

harus melakukan perencanaan keuangan secara jelas, terperinci dan mempunyai arah agar apa yang ingin dicapai dapat terpenuhi.⁴

Perencanaan keuangan sangat bermanfaat bagi setiap individu untuk mengendalikan sikap dari pemborosan uang yang sudah di peroleh secara susah payah. Perencanaan keuangan sebagai suatu langkah awal dalam melakukan pengelolaan keuangan.⁵ Setiap individu harus dapat mengendalikan perilaku pembelian mereka dan menyadari bahwa penting untuk menjalankan rencana keuangan setiap hari.

Untuk membuat perencanaan keuangan yang baik maka diperlukan pengetahuan tentang keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan individu terkait situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan oleh pemahaman konsep keuangan secara efektif. Pengetahuan keuangan menjadi hal yang tak terpisahkan dalam kehidupan individu karena merupakan alat dalam membuat keputusan keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya karena pendapatan semata (rendahnya pendapatan) tetapi juga disebabkan karena adanya kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*), seperti tidak adanya perencanaan keuangan.⁶

Menurut survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, pemahaman literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat sebesar 29,7% dibandingkan tahun 2013 yang hanya 21,8%.⁷ Pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam merencanakan keuangan untuk kebutuhan hidup masing-masing individu. Menurut Marlia pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, dikarenakan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan pribadi. Dengan adanya pengetahuan dasar maka seseorang dapat mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien⁸.

⁴Roberto S. Lewar, Sarah Usman, dkk, "Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua", *Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, Vol. 5 Nomor.2, 2020, hal. 146-147.

⁵ Usman, *Perencanaan dalam Keuangan Perusahaan*, (Yogyakarta: Deepublish, Cv. Budi Utama, 2017), hlm. 99.

⁶ Marlia Puspita Sari, Efa Irdhayanti, "Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa", *Economia*, Vol. 1, Nomor 3, November 2022, hal. 440.

⁷ Anggota Dewan Komisiner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta, 2017, hal.17.

⁸ Anggota Dewan Komisiner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta, 2017, hlm.17.

Selain pengetahuan yang mempengaruhi perencanaan keuangan, yang mempengaruhi perencanaan keuangan juga adalah kontrol diri. Kontrol diri adalah pengendalian diri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya sendiri dalam suatu hal. Ketika seseorang mampu mengendalikan penggunaan uangnya, besar kemungkinan orang tersebut adalah orang yang mengelola uangnya dengan baik.⁹ Kontrol diri dibagi menjadi dua yakni internal dan kontrol diri eksternal. Kontrol diri internal yang dimiliki seseorang berasal dari keterampilan dan kemampuannya. Sedangkan orang yang cenderung memiliki pengendalian diri eksternal percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah karena kekuatan eksternal, seperti keberuntungan nasib.¹⁰

Berdasarkan hasil survei gaya hidup mahasiswa Indonesia yang dilakukan Lifepal.co.id pada triwulan IV 2020 menunjukkan bahwa: Uang saku yang diterima mahasiswa selalu habis yang diukur berdasarkan kebiasaan dalam penggunaannya, 57,5% dari mahasiswa mengaku bahwa uang saku yang diterima perbulan cukup atau selalu habis terpakai tak tersisa. Sebanyak 33,5% lainnya berhasil memiliki surplus uang saku dalam sebulan. Sementara itu 9% responden lain mengaku bahwa uang saku yang diterima tidak cukup atau defisit.¹¹

Dilihat dari data tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa belum memiliki kontrol diri yang baik dalam perencanaan keuangannya. Sebesar 57, 5% dari mahasiswa mengaku bahwa uang saku yang diterima perbulan cukup atau selalu habis terpakai. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa belum dapat menerapkan pencatatan keuangan dalam perencanaan keuangannya. Dan 9% dari responden mengaku uang saku yang diterima tidak cukup atau defisit. Hal ini yang mengakibatkan mahasiswa belum bisa mengontrol dirinya sehingga terjadi pengeluaran lebih besar daripada pemasukan. Seseorang yang memiliki kontrol diri akan cenderung mengalami peningkatan dalam perencanaan keuangan yang baik setiap hari.

⁹ Okky Dikria, Sri Umi Mintarti “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013”, *Pendidikan Ekonoomi*, Vol. 09, No. 2, 2016, hlm. 12

¹⁰ Mega Widiawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, *Financial Self Efficacy*, dan *Love Of Monay* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi”, *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2020, hal. 105.

¹¹ Helmi Shemi, Riset: Uang Saku Berkurang, Mahasiswa Malah Boros Kuota Internet, (<https://www.idntimes.com/business/economy/amp/helmi/riset-uang-saku-berkurang-mahasiswamalah-boros-kuota-internet>), 2020 diakses pada Rabu, 21 desember 2022 Pukul 13.20 WIB

Dari observasi awal yang telah dilakukan peneliti, mahasiswa masih belum dapat memahami tentang bagaimana cara mengatur keuangan yang baik dan benar, terutama pada mahasiswa UIN Mataram Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang dimana sepenuhnya masih tidak dapat mengatur pengeluaran keuangan pribadinya, hal tersebut terjadi karena kurangnya pendapatan dan terbatasnya kiriman uang dari orang tua dan anggota keluarga, permintaan terlalu tinggi dan seseorang tidak dapat mengontrol diri untuk membeli barang, seperti mahasiswa yang terkadang masih berbelanja online lebih dari kebutuhannya, ada mahasiswa yang menggunakan uangnya untuk membeli produk skincare, tergiur diskon *e-commerce*, dan ada mahasiswa yang menggunakan uangnya untuk *hang out* bersama teman-temannya. Selain itu, masalah yang dihadapi mahasiswa yaitu kurangnya pengetahuan keuangan yang menyebabkan pemborosan dan cenderung memiliki perilaku konsumtif. Hal tersebut dikarenakan uang yang digunakan atau yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kebutuhan.¹²

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perencanaan keuangan mahasiswa dengan judul “**Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan** (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syari’ah UIN Mataram Angkatan 2019)”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram angkatan 2019?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram angkatan 2019?
3. Apakah pengetahuan keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram angkatan 2019?

¹² Observasi, FEBI UIN Mataram, 20 November 2022.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa UIN Mataram.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa UIN Mataram.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan atau sama-sama berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa UIN Mataram.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori atau wawasan mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan kontrol diri terhadap perencanaan keuangan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang bermanfaat untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan kontrol diri terhadap perencanaan keuangan.

2) Bagi mahasiswa,

Hasil dari penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat semakin menyadari bahwa pentingnya pengetahuan keuangan dan kontrol diri terhadap perencanaan keuangan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas (*independent variables*)

a. Pengetahuan Keuangan (X_1)

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada dikepala berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan itu terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.¹³ Dan pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi¹⁴. Sedangkan menurut Marlia Pupsita Sari pengetahuan keuangan merupakan pemahaman tentang proses untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangan.¹⁵ Dan perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang dapat menunjukkan arah kondisi keuangan.

b. Kontrol diri (X₂)

Kontrol diri merupakan kesanggupan setiap individu dalam menyelesaikan perilakunya dengan individu lain agar individu lain dapat merasa senang melalui kemampuan dalam hal membaca kondisi lingkungan, kondisi diri, mengontrol dan mengelola beberapa faktor perilaku agar lebih sesuai dengan kondisi.¹⁶ Kontrol diri akan mengatur perilaku seseorang dengan memikirkan sebab akibat yang akan terjadi, menahan diri untuk tidak berbelanja barang yang bukan kebutuhan, merencanakan apa saja yang akan dilakukan.¹⁷

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

a. Perencanaan keuangan (Y)

Perencanaan keuangan adalah sebuah proses seseorang atau individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan *financial*nya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang jelas.¹⁸

¹³ Soekidi Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rienka Cipts 2003), hlm. 121.

¹⁴ Chen H., & Volpe R., “*An Analysis Of Personal Literacy Among College Student Financial Service Review*”, Vol. 2, Nomor 7, 1998. hal. 107.

¹⁵ Marlia Pupsita Sari, Efa Irdhayanti, “Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa”, *Economia*, Vol. 1, Nomor 3, November 2022, hal. 442.

¹⁶ Ghufron M. N., Risnawita, R., *Teori-Teori Psikologi (Edisi 2)*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2017), hal. 223.

¹⁷ Na’imatul Jannah, Syahrul Munir, “Pengaruh *Financial Attitude* dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018”, *Pendidikan Ekonomi*, Vol 1, Nomor 2, 2021, hal. 174.

¹⁸ Prita Hazari Ghozie, *Make It Happen (Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi)*, (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014). hlm. 76.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Pada sebuah upaya untuk melakukan penelitian maka dibutuhkan sebuah panduan serta dukungan untuk setiap hasil penelitian yang sudah ada atau penelitian terdahulu yang akan berkaitan dengan sebuah penelitian yang sedang dilakukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irmayati Yousida, Lina Kristanti, Adi Rahman, Dan Siti Paujiah, dengan judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Mengatur keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.¹⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket), dan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian menggunakan regresi linier berganda terstandarisasi dan dihitung dengan program SPSS. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variable independen yaitu pengetahuan keungan (X1), mengatur keungan (X2) dan kintrol diri (X3) dengan variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keungan (Y) pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin. Hasil signifikansi 0,000 menunjukkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dalam hal ini Ha diterima dan Ho di tolak yang menunjukkan bahwa perencanaan keungan dengan pengetahuan keungan, mengatur keungan dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keungan secara bersamaan.

Kelebihan penelitian di atas, yaitu menggunakan 3 variabel independen yaitu pengetahuan keungan, mengatur keungan dan kontrol diri, sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu pengetahuan keungan dan kontrol diri. Dan kekurangan peneliti di atas yaitu pada sampel yang digunakan sebanyak 35 responden, sedangkan peneliti menggunakan 73 responden.

¹⁹Imawati Yousida, Lina Kristansi, Dkk, "Pengaruh Pengetahuan, Mengatur keungan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Di Kota Banjarmasin", *Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vol. 4, Nomor. 9, 2020.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Roberto S. Lewar, Sarah Usman, dan Tad M. Suruan, dengan judul Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebarakan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Papua. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Papua. Metode dan teknis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh variabel pembelajaran diperguruan tinggi menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan. Dimana, semakin meningkat pembelajaran diperguruan tinggi seorang mahasiswa terhadap perencanaan keuangan pribadi maka semakin tinggi tingkat perencanaan keuangan pribadi.²⁰

Kelebihan peneliti di atas, yaitu responden dalam penelitian tersebut sebanyak 290 mahasiswa, sedangkan peneliti hanya menggunakan 73 responden. Dan kekurangan peneliti di atas yaitu pada variabel yang digunakan, yang dimana penelitian tersebut menggunakan satu variabel.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Anjaswati, Hilmy Baroroh, Dkk, dengan judul Pengaruh Tingkat Kesadaran, Kontrol Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19.²¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi liner berganda dan jenis data yaitu data primer. Hasil penelitian dalam pengujian hipotesis pertama pada variabel tingkat kesadaran mendapatkan nilai signifikan 0,004 atau lebih kecil dari 0,05, yang disimpulkan bahwa variabel tingkat kesadaran mempunyai pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa, pada pengujian hipotesis kedua pada variabel kontrol diri mendapatkan nilai signifikansi 0,358 atau lebih besar dari 0,05, yang disimpilkan bahwa variabel

²⁰Roberto S. Lewar, Sarah Usman, dkk., "Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Iuniversitas Papua", *Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, Vol. 5 Nomor 2, 2020, hlm. 152-157.

²¹ Nur Anjaswati, Hilmy Baroroh, Dkk, "Pengaruh Tingkat Kesadaran, Kontrol Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19", *Ekonomi Rabbani*, Vol. 2, Nomor 1, Mei 2022, hal 219-227.

kontrol diri tidak mempunyai pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa, dan pengaruh gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa pengujian hipotesis ketika variabel gaya hidup mendapatkan nilai signifikansi 0,138 atau lebih besar dari 0,05, yang disimpulkan bahwa variabel gaya hidup tidak mempunyai pengaruh pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Namun secara bersamaan (simultan) ketiga variabel independen (tingkat kesadaran, kontrol diri, gaya hidup) berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Kelebihan penelitian di atas, yaitu pada variabel yang digunakan yaitu menggunakan 4 variabel sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 variabel. Dan kekurangan dari penelitian di atas yaitu terletak pada hasil penelitian yaitu hanya tingkat kesadaran yang mempunyai pengaruh terhadap perencanaan keuangan, sedangkan kontrol diri dan gaya hidup tidak mempunyai pengaruh terhadap perencanaan keuangan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Marlia Puspitasari, dan Efa Irdhayanti, dengan judul Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian, yaitu pengaruh pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi $0 < 0,0005$ dan nilai $t_{hitung} 4,008 > t_{tabel} 2,009$, dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi $0,467 > 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 0,733 < t_{tabel} 2,009$. Namun pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh kontribusi koefisien determinasi sebesar 31,6%.

Kelebihan dari penelitian di atas, yaitu pada hasilnya dimana pengetahuan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Dan kekurangan dari penelitian di atas, yaitu pada responden yang digunakan yaitu 52 responden.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nafida musyarifah, dengan judul Pengaruh Kontrol Diri, *Financial Literacy*, dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Mahasiswa.

Jenis penelitian dikategorikan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan penulis yaitu data primer dan data sekunder, analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2017-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 6.237 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.66177 ($6.237 > 1.66177$), *Financial Literacy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2017-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar -0.076 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1.66177 ($-0.076 < 1.66177$), dan Jenis kelamin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2017-2019. Dengan dibuktikan nilai thitung sejumlah 0.438 < dari t_{tabel} yaitu 1.66177 ($0.438 < 1.66177$).²²

Kelebihan penelitian di atas, yaitu menggunakan 3 variabel yaitu kontrol diri, *financial literacy* dan jenis kelamin, sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel independen yaitu pengetahuan keuangan dan kontrol diri. Dan kekurangan dari penelitian di atas, yaitu pada rumusan masalah yang digunakan yaitu secara parsial saja tidak secara simultan.

B. Kajian teori

1. Pengetahuan keuangan

a. Pengertian pengetahuan keuangan

Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.²³ Pengetahuan keuangan sangat erat kaitannya dengan perencanaan keuangan, dimana

²² Nafida Musyarifah, "Pengaruh Kontrol Diri, *Financial Literacy*, dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2017-2019)", (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2020), hlm 41-93.

²³ Imawati Yousida, Lina Kristansi, Dkk, "*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin*", *Jurnal Mitra Manajemen (JJM Online)*, Vol. 4, Nomor 9, September 2020, hlm. 1405-1416.

semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik pula keuangan seseorang tersebut. Pengetahuan keuangan sangat penting dalam melakukan perencanaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan individu.²⁴

b. Indikator pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan mencakup beberapa indikator keuangan yang harus dikuasai meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan, asuransi, serta investasi²⁵.

- 1) Pengetahuan Umum Tentang Keuangan, pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, likuiditas suatu asset dan lain-lain.²⁶
- 2) Simpanan dan pinjaman, tabungan dan pinjaman merupakan produk perbankan yang dikenal sebagai tabungan dan kredit. tabungan merupakan sejumlah uang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan. Sedangkan pinjaman atau disebut juga dengan kredit merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.
- 3) Asuransi, asuransi adalah salah satu cara untuk proteksi terhadap resiko yang disebabkan karena ketidakpastian/ ketidakpastian dan fungsi selanjutnya adalah untuk akumulasi.²⁷ Terdapat beberapa asuransi yang dapat digunakan seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi pendidikan, dan lain-lain. Dalam pemilihan asuransi

²⁴Novi Rianty, Jumawan Jasman, Dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo", *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2012, hal. 5.

²⁵*Ibid.* hal 128-129.

²⁶Wagland, "Ketika Berbicara Tentang Literasi Keuangan, Apakah Gender Benar-Benar? Sebuah Isu", *Bisnis dan Keuangan Akutansi Australasi*, Vol. 3, 2009.

²⁷Iswardono, "Suku Bunga Diturunkan Investasi Akan Meningkat", *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14, Nomor 2, 1999, hlm. 34-42.

seseorang harus cermat karena tidak semua asuransi dapat memberikan keuntungan oleh karena itu pengetahuan dalam mengambil keputusan sangat penting untuk memilih asuransi yang baik dan dapat memanfaatkan asuransi tersebut dengan baik.

- 4) Investasi, investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak²⁸. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana, atau dengan membeli *real estate*.²⁹ Dalam berinvestasi, ada lima faktor yang mempengaruhi pilihan investasi yaitu: keamanan dan resiko, komponen faktor resiko, pendapatan investasi, pertumbuhan investasi, dan likuiditas.

2. Kontrol Diri

a. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri adalah pengendalian diri yang dilakukan untuk menentukan keputusan dalam merencanakan keuangan.³⁰ Kontrol diri berdampak positif pada keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian diri yang dimiliki seseorang, semakin baik perencanaan keuangannya.³¹

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, dan selalu konform dengan orang lain.³²

b. Indikator kontrol diri

²⁸ *Ibid*, hlm. 375.

²⁹ *Ibid*, hlm. 376.

³⁰ Marsela, R. D., Supriatna, *Innovative Counseling*, 2019, hlm. 5.

³¹ Zulaika, M. D. S., Listiadi A., "Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa", *Pendidikan Ekonomi*, Vol. 8, Nomor 2, 2020, hlm. 10.

³² Ghufro M. N., Rini R.S., *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 124.

Adapun indikator kontrol diri menurut averill yaitu:³³

1) *Behavioral Control* (Kontrol Perilaku)

Behavioral control merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung memengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

2) *Cognitive Control* (Kontrol Kognitif)

Cognitive control diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian kedalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologi untuk mengurangi tekanan yang dihadapi. Dengan informasi yang dimiliki oleh individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan.

3) *Decisional Control* (Mengontrol Keputusan)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi, baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal. Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia dan kematangan. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol dirinya, individu yang matang secara psikologis juga akan mampu mengontrol perilakunya karena telah mampu mempertimbangkan mana hal yang baik dan yang tidak baik bagi dirinya.
- 2) Faktor Eksternal. Faktor eksternal ini di antaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan

³³ Averill, "Personal Control Over Aversive Stimuli and Its Relationship To Stress", *Psychology Bulletin*, Vol. 80, Nomor 4, 1973, hal. 286-303.

bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Orang tua sejak dini pasti menerapkan sikap disiplin kepada anaknya. Jika anak menyimpang dari perilaku yang ditetapkan orang tua terhadap anak, maka orang tua harus tetap konsisten dengan penyimpangan yang dilakukan anak, karena sikap konsisten akan terinternalisasi oleh anak, sehingga anak akan memiliki pengendalian diri atas apa yang dilakukannya.³⁴

3. Perencanaan Keuangan

a. Pengertian Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah sebuah proses seseorang atau individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan *finansialnya* melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang jelas. Jadi, setiap individu harus melakukan perencanaan keuangan secara jelas, terperinci dan mempunyai arah agar apa yang ingin dicapai dapat dipenuhi.³⁵ Dan perencanaan keuangan adalah proses yang dilakukan setiap individu guna memenuhi tujuan keuangannya dengan mengimplementasikan rencana (*plan*) keuangannya secara menyeluruh³⁶.

b. Indikator Perencanaan Keuangan

Menurut Kapoor et al menyatakan bahwa indikator perencanaan keuangan adalah sebagai berikut:³⁷

1) Menentukan kondisi keuangan individu saat ini.

Setiap individu perlu menentukan kondisi keuangan individu saat ini termasuk penghasilan, pengeluaran, hutang dan tabungan. Hal ini dilakukan dengan membuat neraca keuangan individu yang terdiri dari aktiva lancar dan hutang, serta laporan arus kas yang terdiri dari dana yang dihasilkan dan digunakan selama satu periode.

2) Membuat tujuan keuangan individu

³⁴ Dwi Nurhaini, "Pengaruh Konsep diri Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku konsumtif Terhadap Gadget Remaja SMAN 1 Tanah Grijjhghogot", *Psikologi*, Vol. 6, Nomor 1, 2018, hal. 217-218.

³⁵ Prita Hazari Ghozie, *Make It Happen* (Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi), (PT Gramedia Pustaka Utama), 2014. hal. 141.

³⁶ Mendari, Soejono, "Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan", *Modus*, Vol. 31, Nomor 2, 2019, hal. 227-240.

³⁷ Kapoor, Jack R. et al, *Business and Personal Finance*, (Glencoe / McGraw-Hill, California), 2007. hal. 142.

Dalam menetapkan tujuan keuangan, kita harus memperhatikan aspek SMART, yaitu spesifik (menetapkan secara khusus tujuan keuangan yang ingin dicapai), *measurable* (berapa jumlah uang yang dibutuhkan dalam jangka waktu tertentu), *action-oriented* (berorientasi pada tindakan), *realistic* (tujuan keuangan yang ingin dicapai harus realistis/mampu), dan *time-based* (kerangka waktu untuk mencapai tujuan keuangan).

- 3) Membuat beberapa pilihan untuk mencapai tujuan keuangan individu.

Dalam membuat alternatif pilihan sangat krusial dalam membuat keputusan. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam membuat alternatif pilihan, beberapa alternative dapat dikategorikan sebagai berikut : melanjutkan situasi yang telah dijalankan, dan membuat situasi yang baru.

- 4) Evaluasi setiap pilihan yang dibuat.

Dalam mengevaluasi setiap kemungkinan pilihan, perlu mempertimbangkan kondisi keuangan saat ini, kondisi ekonomi saat ini dan tujuan individu. Setiap keputusan yang diambil mengakibatkan alternatif pilihan yang lain tidak dapat dilakukan.

- 5) Implementasikan program perencanaan keuangan.

Pada tahap implementasi dari program perencanaan keuangan meliputi membuat rencana tindakan yang menentukan jalan untuk mencapai tujuan keuangan.

c. Langkah-Langkah dalam Melakukan Perencanaan Keuangan

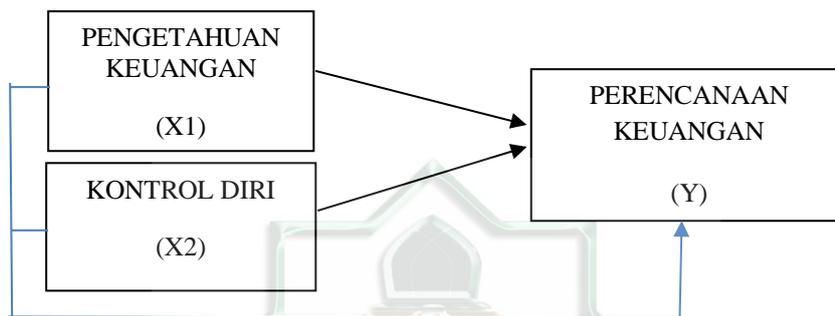
Terdapat enam langkah dalam melakukan perencanaan keuangan yaitu:

- 1) Menentukan kondisi keuangan saat ini yaitu meliputi pendapatan, biaya hidup dan hutang.
- 2) Tetapkan tujuan keuangan. Dalam menetapkan tujuan keuangan, kita harus memperhatikan aspek SMART, yaitu spesifik (menetapkan secara khusus tujuan keuangan yang ingin dicapai), *measurable* (berapa jumlah uang yang dibutuhkan dalam jangka waktu tertentu), *action-oriented* (berorientasi pada tindakan), *realistic* (tujuan keuangan yang ingin dicapai harus realistis/mampu), dan *time-based* (kerangka waktu untuk mencapai tujuan keuangan).
- 3) Mengidentifikasi alternatif sebelum mengambil keputusan.

- 4) Mengevaluasi alternative keputusan yang diambil.
- 5) Melaksanakan program perencanaan keuangan.
- 6) Meninjau dan merevisi rencana keuangan.³⁸

C. Kerangka berfikir

Berdasarkan tinjauan landasan teori, maka kerangka penelitian ini dapat dirumuskan seperti pada gambar dibawah ini. Model ini terdiri dari tiga variabel, diantaranya pengetahuan keuangan (X1), kontrol diri (X2), dan perencanaan keuangan (Y).



Gambar 1.1

Kerangka berfikir

→ : Uji Parsial

→ : Uji Simultan

D. Hipotesisi Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang kebenarannya perlu dibuktikan dengan data empiris. Data empiris adalah bukti penting untuk hipotesis yang diberikan dalam penelitian. Oleh karena itu, ketepatan asumsi berkaitan erat dengan ketepatan teori yang digunakan.³⁹

Hipotesis yang diuji dinamakan hipotesis kerja, sebagai lawannya dinamakan hipotesis nol (nihil). Hipotesis kerja disusun berdasarkan atas teori yang dipandang handal, sedangkan hipotesis nol dirumuskan karena teori yang

³⁸ Kapoor, J. R., L. R. Dlabay, Dkk, *Personal Finance*, (New York: Mc Graw Hill), 2011. hlm. 97.

³⁹ Hendri Tanjung Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2018), hlm. 94.

digunakan masih diragukan keandalannya. Hipotesis kerja (Ha) dinyatakan dalam kalimat positif dan hipotesis nol (Ho) dinyatakan dalam kalimat negatif.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha₁: Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019.

Ho₁: Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019.

Ha₂: Kontrol diri berpengaruh terhadap perencanaan keuangan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019.

Ho₂: Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019.

Ha₃: Pengetahuan keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019.

Ho₃: Pengetahuan keuangan dan kontrol diri tidak berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan keuangan Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* yaitu penelitian yang menjelaskan mengenai Pengaruh Pengetahuan

⁴⁰Alfira Mulya Astuti, *Modul Metode Statistika* (Mataram: Jurusan Pendidikan Matematika, 2013), hlm. 62.

Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019.⁴¹

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Kemudian, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian, dan data dianalisis menggunakan statistik untuk keperluan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.⁴²

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sebuah populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan⁴³. Atau populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian dengan jumlah populasi yang jumlahnya terhingga dan tak terhingga. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram angkatan 2019 sebanyak 273 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil dengan cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik yang jelas dan lengkap dan dianggap mewakili populasi⁴⁴. Adapun teknik *sampling* yang digunakan peneliti, yaitu *probability sampling* dan *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 20.

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Cet. Dua Puluh Dua*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14.

⁴³ *Ibid*, hlm. 215.

⁴⁴ Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 146.

tersebut.⁴⁵ Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2019.

Perhitungan besar sampel (*sample size*) yang akan diambil dihitung berdasarkan rumus Slovin, adapun rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel yaitu:⁴⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan sebanyak 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{273}{1 + 273(0,1)^2} = 73,19$$

Dari penjumlahan tersebut dapat disimpulkan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 73 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini yaitu dari bulan januari sampai dengan bulan mei 2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Mataram pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah. Peneliti melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Mataram

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Yogyakarta: Penerbit ALFABETA, 14 Juni 2020), hlm. 149.

⁴⁶ Novi Rianty, Jumawan Jasman, Dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo", *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2012, hlm. 7.

pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah, dikarenakan hasil dari observasi awal yang telah dilakukan menjelaskan bahwa mahasiswa UINMA masih belum sepenuhnya dapat merencanakan perencanaan keuangannya dengan baik dan benar khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang peneliti terapkan dalam bentuk penelitian untuk mendapatkan informasi, dan kemudian dapat menarik kesimpulan yang menyatakan bahwa variabel dapat dikategorikan menjadi empat tetapi penelitian ini menggunakan dua jenis variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁷ Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri (X).

2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁸ Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Perencanaan Keuangan (Y).

E. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pengukuran statistik objek yang dihitung secara ilmiah dari sampel orang atau penduduk yang diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cetakan Ke-19, hal. 39

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 39

tentang survei untuk menentukan seberapa sering dan berapa persentase mereka menjawab. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik⁴⁹.

Dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat *pre-determined*, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.⁵⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Penelitian ini menggunakan uji data statistik yang akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2019.

F. Instrumen/Alat Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan metode dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, arsip data, buku-buku, surat kabar, majalah, dan

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 14.

⁵⁰ Creswell, John W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), hlm. 24.

dokumentasi lainnya. Metode dokumentasi ini biasanya melalui foto, hasil rekaman, catatan harian laporan, serta website resmi lainnya⁵¹.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

1. Metode Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. “*questionnaires, are form used in a survey design that participant in a study complete and return to the researcher*” atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan responden mengisi pertanyaan atau pernyataan, kemudian setelah di isi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan modifikasi atau disebut modifikasi skala, modifikasi skala ini dilakukan dengan meminjam kerangka teoritis dan beberapa item yang relevan, untuk kemudian dimodifikasi (direvisi dan ditambah itemnya) sesuai dengan kebutuhan peneliti.⁵³

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert adalah skala yang umum digunakan dalam angket. Dalam hal ini peneliti menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*, yang dimana peneliti mengirimkan link kuesioner yang sudah dibuat dan dikirim kepada grup *whatsApp* program studi perbankan syariah angkatan 2019. Kategori-kategori yang digunakan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2.1

Skala Likert

Alternative jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4

⁵¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 191.

⁵² *Ibid*, hlm. 192.

⁵³ Hanif akhtar, “Perbedaan Adaptasi, Modifikasi, Dan Kontruksi Skala”, dalam <https://www.semestapsikometrika.com/2017/09/perbedaan-adaptasi-modifikasi-dan.htm?m+1>, diakses tanggal 20 September 2022, pukul 08:16.

Sangat setuju	5
---------------	---

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁴ Kegiatan observasi ini dilakukan dari awal penelitian, yaitu dengan mendatangi akademik FEB UIN Mataram dan meminta data mahasiswa program studi perbankan Syariah.

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁵ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁶ Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ambil bagian / tidak terlihat langsung dalam kegiatan orang-orang di observasi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, arsip data, buku-buku, surat kabar, majalah, dan dokumentasi lainnya. Metode dokumentasi ini biasanya melalui foto, hasil rekaman, catatan harian laporan, serta website resmi lainnya. Dalam hal ini metode dokumentasinya diambil dari keterangan buku tabungan mahasiswa maupun catatan keuangan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan⁵⁷.

H. Teknik Analisis Data

Sebelum analisis data dan implementasi, kuesioner perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hal ini untuk mengetahui ketelitian dan kecermatan suatu alat ukur

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: ALFABETA, 2020), hlm. 233.

⁵⁵ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 84.

⁵⁶ Singarimbun Masri, Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1995), hlm. 136.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: ALFABETA, 2020), hlm. 191-192.

dalam menjalankan fungsinya sekaligus memberikan hasil pengukuran yang konsisten dengan tingkat validitas dan realibilitas yang diperlukan untuk menarik kesimpulan yang benar dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, kebenaran dan keakuratan data akan menentukan kualitas penelitian, dan kebenaran data sangat bergantung pada instrumen yang digunakan.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif adalah analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur (tes) yang menggambarkan apa yang diukur dan untuk mengetahui valid atau tidaknya terhadap pertanyaan yang terangkum dalam kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan penentuan validitas kuesioner, dengan perhitungan korelasi didapat nilai koefisien korelasi setiap item yang menunjukkan bagaimana derajat validitas item tersebut. Kemudian untuk menentukan kelayakan item dalam kuesioner dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Item dikatakan valid jika memiliki nilai korelasi (r hitung) $>$ r tabel (signifikansi 0,05 atau 5%). Sebaliknya, apabila nilai korelasi (r hitung) $<$ r tabel, maka dikatakan tidak valid terhadap item-item pertanyaan dalam koesioner.⁵⁸

b. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Jadi reliabilitas pengukuran didefinisikan sebagai ketergantungan atau konsistensi besaran variabel. Dengan kata lain, reliabilitas suatu pengukuran

⁵⁸Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 144-145.

merupakan indikasi stabilitas dan konsistensi konsep pengukuran suatu instrumen dan membantu menilai “akurasi” suatu pengukuran.⁵⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi normal atau tidak, maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.⁶⁰

Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov yang menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai $Sig. > \alpha$ ($\alpha=0,05\%$).⁶¹ Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.⁶²

Metode yang digunakan dalam penghitungan uji multikolinieritas yaitu dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.⁶³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak untuk semua pengamatan.⁶⁴ Dalam

⁵⁹*Ibid*, hlm.134-135.

⁶⁰Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), hlm.69.

⁶¹*Ibid*, hlm. 75.

⁶²*Ibid*, hlm. 81.

⁶³*Ibid*, hlm. 82.

⁶⁴Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 240.

penelitian ini metode yang digunakan untuk penghitungan uji heteroskedastisitas yaitu uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai residualnya.⁶⁵ Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan variabel residual $>0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.⁶⁶

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).⁶⁷ Uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai DW lebih besar daripada batas atas (*upper bound U*), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya tidak ada autokorelasi.
- 2) Apabila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (*lower bound L*) koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
- 3) Apabila nilai DW terletak di antara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.⁶⁸

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Menurut Priyatno uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier untuk secara signifikan.⁶⁹ Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linier.

⁶⁵Ibid, hlm. 256.

⁶⁶Ibid, hlm. 262.

⁶⁷ Duwi Priyatno, Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 75.

⁶⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm. 115.

⁶⁹ Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm. 42.

- 2) Jika nilai *deviation from linierity* < 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linier.⁷⁰

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda (*multiple linier regression*) merupakan pengembangan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana hanya melibatkan satu variabel bebas, sedangkan regresi linier berganda terdiri dari beberapa variabel bebas yang digunakan untuk menjelaskan variabel terikat (*dependent variable*) lebih dari satu (bisa dua, tiga, dan seterusnya). Model regresi linier berganda lebih realistis dibandingkan regresi sederhana, karena dalam dunia nyata sangat masuk akal jika *variable dependent* dijelaskan oleh dari satu *variable independent*.⁷¹ Model untuk regresi berganda pada umumnya dapat ditulis melalui persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perencanaan keuangan (variabel terikat/dependen)

X1 = Pengetahuan keuangan (variabel bebas/independen)

X2 = Kontrol diri (variabel bebas/independen)

a = Bilangan konstanta

b1 = Koefisien regresi X1

b2 = Koefisien regresi X2

e = Residual/error

Berdasarkan model diatas, tidak ada batasan maksimal berapa banyak variabel independen yang dibutuhkan. Hanya saja untuk menjaga kestabilan variabel, jumlah variabel independen tidak boleh terlalu banyak.⁷²

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah ukuran persentase kesepakatan, atau akurasi, hubungan antara variabel independent dan dependen dalam persamaan regresi. Koefisien regresi digunakan untuk mengukur

⁷⁰ Cruisietta Kaylana, Sri Yanthy, "Pengaruh *Green Meeting* dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia", *Ilmiah M-Progress*, Januari 2010, Vol. 10. No. 1. hlm. 4.

⁷¹ Riyanto, Uka Wikarya, *Statistika Ekonomi Dan Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 173.

⁷² Hendri Tanjung Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2018), hlm. 133.

kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol sampai satu, yaitu jika mendekati 0, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dan jika mendekati 1, berarti variabel independen mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.⁷³

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS.⁷⁴

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *fit*.⁷⁵

Perpustakaan UIN Mataram

⁷³Fatmawati, Anggia Sari Lubis, "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan", *Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, Volume 1, Nomor 1, 2020, hlm. 5.

⁷⁴ Imawati Yousida, Lina Kristansi, Dkk, " Pengaruh Pengetahuan, Mengatur keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Di Kota Banjarmasin", *Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vol. 4, Nomor. 9, 2020. hlm 1412.

⁷⁵ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), hlm. 55.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UIN Mataram

UIN Mataram adalah Universitas Islam Negeri pertama dan tertua dikawasan Tenggara Indonesia yang telah berdiri lebih dari setengah abad. Keberadaan UIN Mataram ini menjadi bagian penting dalam dinamika perkembangan Pendidikan masyarakat dikawasan Tenggara. Awal berdirinya UIN Mataram merupakan perwujudan dari ide dan gagasan masyarakat NTB yang merupakan penduduk mayoritas muslim yang bertujuan untuk menciptakan kader-kader pemimpin dan intelektual muslim bagi keperluan perjuangan bangsa.⁷⁶

Pada awal berdirinya UIN Mataram merupakan perwujudan dari gagasan dan aspirasi umat Islam Nusa Tenggara Barat yang merupakan penduduk mayoritas untuk mencetak kader pemimpin dan intelektual muslim untuk keperluan perjuangan bangsa. Emrio dari penilaian UIN Mataram diawali dengan adanya persiapan sekolah IAIN Al-jami'ah Yogyakarta Mataram yang diresmikan berdirinya berdasarkan SK Mentri Agama No. 93 tanggal 16 September 1963.⁷⁷ Sekolah persiapan IAIN tersebut sapai tahun 1965 2 (dua) kali menamatkan siswanya. Pada tahun yang sama pula 1965 tentang Pembentukan Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Tarbiyah IAIN Al-Jami'ah Sunan Ampel Cabang Mataram tanggal 25 Desember 1965 yang diketuai oleh Kolonel M. Yusuf Abubakar. Fakultas Tarbiyah ini kemudian diresmikan oleh Menteri Agama Prof. KH Saifuddin Zohri, pada tanggal 24 Oktober 1966 dengan SK Menteri Agama No. 63 Tahun 1966 bertempat di Pendopo Gubernur Nusa Tenggara Barat.⁷⁸

Pada tanggal 13 Juni 1997, berdasarkan keputusan MENPAN No. B-589/I/1997 tentang persetujuan pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, terjadi alih status dari Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah IAIN Cabang Mataram menjadi STAIN Mataram sesuai dengan KEPRES RI Nomor 11 tahun

⁷⁶ UIN Mataram, dalam <https://uinmataram.ac.id/sejarah-uin-mataram/>. Diakses tanggal 12 Mei 2023, pukul 13:35.

⁷⁷ *Ibid*

⁷⁸ *Ibid*

1997. Sejak terjadinya pengalihan status tersebut, Fakultas Syariah berubah menjadi jurusan Syariah, sedangkan jurusan menjadi program studi. Dengan perkembangan tersebut STAIN Mataram sejak saat itu memiliki tiga jurusan yakni jurusan Tarbiyah, jurusan Syariah dan jurusan Dakwah.⁷⁹

Dengan perkembangan dan kemajuan zaman serta tuntutan di era globalisasi-informasi dan setelah melalui proses panjang yang didukung oleh masyarakat NTB serta tokoh-tokoh agama dan masyarakat, maka upaya alih status dari STAIN Mataram menjadi IAIN Mataram dapat dilaksanakan. Keberhasilan tersebut tercapai setelah memperoleh Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2004, Tanggal 18 Oktober 2004 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI pada hari Senin tanggal 11 Juli 2005 tentang: “Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram msenjadi Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.”⁸⁰

Pada tahun 2017, Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram resmi beralih status menjadi Universitas Isla Negeri (UIN) Mataram berdasarkan perpres no.34/2017. Perubahan IAIN menjadi UIN Mataram ditandatangani oleh Presiden Jokowi dan Rector Prof. Dr. H. Mutawalli, M. Ag. Dan berhasil terealisasi pada masa kepemimpinan bapak prof. Dr. H. Mutawalli, M. Ag selaku rector UIN Mataram.⁸¹

Pada tahun 2017 Universitas Islam Negeri Mataram mengalami perubahan bentuk dari Institusi Agama Islam Negeri Mataram menjadi Iniversitas Islam Negeri Mataram. Seiring dengan perubahan bentuk ini, UIN Mataram juga mendirikan beberapa Fakultas baru untuk menunjang perkembangan dan tuntutan zaman yang semakin tinggi. Salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diresmikan pada tahun 2018, dan pada akhirnya menjadi tempat bernaungnya beberapa program studi dengan kompetensi ekonomi dan bisnis yang sebelumnya berada dibawah Fakultas Syariah. Program studi tersebut antara lain program studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Pariwisata Syariah.

⁷⁹ *Ibid*

⁸⁰ *Ibid*

⁸¹ Yani Ahmad, “Manajemen Strategi Tranformasi Lain Menjadi UIN Mataram”, *Jurnal Muntaz*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022, hlm. 32.

Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi di UIN Mataram Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Perbankan Syariah merupakan program studi yang mempelajari tentang perencanaan keuangan, metode transaksi, dan operasional dalam sistem perbankan yang pelaksanaannya berlandaskan hukum Islam. Program studi perbankan syariah FEBI UI Mataram dirancang untuk menghasilkan profil lulusan yang memiliki kompetensi sebagai berikut :⁸²

1. Praktisi Perbankan Syariah
2. Asisten Penelitian Perbankan Syariah
3. Wirausaha Bisnis

2. Visi-Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram

a. Visi

“Menjadi Fakultas yang berdaya saing internasional dengan integrasi keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul”.

b. Misi

1) Pendidikan dan Pengajaran

Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi berbasis keislaman yang terintegrasi dengan perkembangan ekonomi dan Islam.

2) Penelitian

Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang berbasis integrasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam.

3) Pengabdian Masyarakat

Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.

4) Pengembangan Jaringan

Membangun network dengan berbagai pihak dalam pengembangan sosial ekonomi masyarakat.

⁸² UIN Mataram, dalam <https://Febi.Uinmataram.Ac.Id/Perbankan-Syariah>, Diakses Tanggal 30 Mei 2023, Pukul 10:20.

3. Visi-Misi Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram

a. Visi

“Menjadi program studi yang menghasilkan sarjana unggul dibidang manajemen operasional Perbankan Syariah secara integratif.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu keislaman, social, humaniora, sains, dan teknologi;
- 2) Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas dalam penelitian.
- 3) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan;
- 4) Meningkatkan kualitas tata kelola yang kredibel, akuntabel dan berdaya saing.

4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keseluruhan data. Dalam penelitian ini statistic deskriptif merujuk pada nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (mean), simpanan baku (standar deviation). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan kontrol diri. Sedangkan variabel dependen yaitu perencanaan keuangan. Hasil penelitian statistik deskriptif sebagai berikut:

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan keuangan	73	36.00	46.00	43.1507	2.09279
KontrolDiri	73	41.00	47.00	45.2192	1.43611
PerencanaanKeuangan	73	37.00	47.00	43.2603	1.94385
Valid N (listwise)	73				

Sumber data: Output Software versi SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data setiap variabel (N) yaitu 73 responden, yang berasal dari sampel mahasiswa prodi

Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 36 dan maximum sebesar 46. Sedangkan mean sebesar 43.1507 dan *standar deviation* sebesar 2.09279. kemudian, variabel kontrol diri memiliki nilai minimum sebesar 41 dan nilai maximum sebesar 47. Sedangkan mean sebesar 45.2192 dan standar deviation sebesar 1.43611.

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu perencanaan keuangan pada nilai minimum 37 dan nilai maximum sebesar 47. Sedangkan mean sebesar 43.2603 dan standar deviation 1.94385.

5. Analisis Data

a. Hasil Uji Instrumen Pengumpulan Data

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah pengujian yang dilakukan terhadap *content* dari suatu instrumen, yang bertujuan untuk mengukur ketepatan pengukuran yang digunakan untuk penelitian.⁸³ Syarat minimum yang dipenuhi agar angket dikatakan valid adalah jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator analisis menggunakan *df* (*degree of freedom*) dengan rumus $df = N - 2$. Jadi *df* yang digunakan adalah $73 - 2 = 71$ dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 maka menghasilkan *r* tabel sebesar 0,2303. Berikut adalah tabel hasil analisis uji validitas yang telah dikelompokkan pervariabel dengan jumlah responden sebanyak 73 orang.

Tabel 4.2

Hasil uji validitas variabel Pengetahuan (X1)

No	Item Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
1	X1.1	0,311	0,2303	Valid
2	X1.2	0,545	0,2303	Valid
3	X1.3	0,341	0,2303	Valid
4	X1.4	0,489	0,2303	Valid
5	X1.5	0,423	0,2303	Valid

⁸³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 121.

6	X1.6	0,238	0,2303	Valid
7	X1.7	0,412	0,2303	Valid
8	X1.8	0,250	0,2303	Valid
9	X1.9	0,230	0,2303	Valid
10	X1.10	0,603	0,2303	Valid

Sumber data: Output software versi SPSS 25.0

Tabel menunjukkan hasil uji validitas dari variabel pengetahuan (X1). Hasil uji validitas yang terdiri dari 10 item pernyataan yang memiliki r tabel diatas 0,2303 sehingga item kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 4.3

Hasil uji validitas variabel Kontrol diri (X2)

No	Item Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
1	X2.1	0,568	0,2303	Valid
2	X2.2	0,201	0,2303	Valid
3	X2.3	0,388	0,2303	Valid
4	X2.4	0,282	0,2303	Valid
5	X2.5	0,311	0,2303	Valid
6	X2.6	0,483	0,2303	Valid
7	X2.7	0,332	0,2303	Valid
8	X2.8	0,347	0,2303	Valid
9	X2.9	0,307	0,2303	Valid
10	X2.10	0,560	0,2303	Valid

Sumber data: Output software versi SPSS 25.0

Tabel menunjukkan hasil uji validitas dari variabel Kontrol Diri (X2). Hasil uji validitas yang terdiri dari 10 item pernyataan yang memiliki r tabel diatas 0,2303 sehingga item kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Perencanaan Keuangan (Y)

No	Item Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
1	Y.1	0,518	0,2303	Valid

2	Y.2	0,289	0,2303	Valid
3	Y.3	0,244	0,2303	Valid
4	Y.4	0,240	0,2303	Valid
5	Y.5	0,040	0,2303	Valid
6	Y.6	0,303	0,2303	Valid
7	Y.7	0,457	0,2303	Valid
8	Y.8	0,401	0,2303	Valid
9	Y.9	0,512	0,2303	Valid
10	Y.10	0,414	0,2303	Valid

Sumber data: Output software versi SPSS 25.0

Tabel menunjukkan hasil uji validitas dari variabel Perencanaan Keuangan (Y). Hasil uji validitas yang terdiri dari 10 item pernyataan yang memiliki r tabel diatas 0,2303 sehingga item kuesioner dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa baik pengukuran dapat menghasilkan nilai yang konsisten ketika diulang pada subjek yang sama, tidak berubah jika pengukuran diulang pada subjek yang sama. Uji realibilitas Dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha*. Dimana jika nilai *cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner dianggap reliabel, sebaliknya jika nilai *cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner dianggap tidak reliabel atau konsisten.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliabilitas Coefficient</i>	<i>cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	10	0,804	Reliabel
X2	10	0,762	Reliabel
Y	10	0,799	Reliabel

Sumber data: Output Software versi SPSS 25.0

- b) Pengetahuan Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,804 > 0,60$ maka variabel Pengetahuan Keuangan adalah reliabel.
- c) Kontrol Diri memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,762 > 0,60$ maka variabel Kontrol Diri adalah reliabel.
- d) Perencanaan Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,799 > 0,60$ maka variabel Perencanaan Keuangan adalah reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁸⁴

Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov yang menggunakan fungsi distribusi kumulatif.⁸⁵

- a) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal.
- b) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

Maka diketahui uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Perencanaan Keuangan
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.26
	Std. Deviation	1.944

⁸⁴ Juliandi, A. Irfan, Dkk, *Mengelola Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*, Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018, Hal. 174.

⁸⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), Hal. 69.

Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.103
	Negative	-.200
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber data: Output Software versi SPSS 25.0

Hasil penelitian pada tabel diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov smirnov* adalah 0,05 dan signifikan pada 0,200 yang berarti nilai signifiikan lebih besar dari 0,05 maka data residen berdistribusi normal.

2) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen.

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat Faktor Inflasi Varian (FIV) dengan ketentuan sebagai berikut:⁸⁶

- Bila $FIV > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
- Bila $FIV < 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- Bila Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- Bila Tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF

⁸⁶ Juliandi, A. Irfan, Dkk, *Mengelola Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*, Lembaga Penelitian an Penulisan Ilmiah AQLI, 2018, Hal. 175.

1	(Constant)	20.728	4.667		4.441	.000		
	Pengetahuan keuangan	.863	.102	.929	8.452	.000	.476	2.099
	Kontrol Diri	-.325	.149	-.240	-2.184	.032	.476	2.099

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Sumber data: Output Software versi SPSS 25.0

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- a) Nilai tolerance pengetahuan keuangan sebesar $0,476 > 0,1$ dan nilai FIV sebesar $2,099 < 10$, maka variabel pengetahuan dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
- b) Nilai tolerance kontrol diri sebesar $0,476 > 0,1$ dan nilai FIV sebesar $2,099 < 10$, maka variabel kontrol diri dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk penghitungan uji heteroskedastisitas yaitu uji Glejser. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan variabel residual $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8

**Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.602	2.618		.230	.819
	Pengetahuan keuangan	-.086	.057	-.255	-1.494	.140
	Kontrol Diri	.091	.083	.185	1.085	.282

a. Dependent Variable: Res2

Sumber data: Output Software versi SPSS 25.0

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji *glejser* pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk variabel Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 0,140 dan nilai signifikansi Kontrol Diri (X2) sebesar 0,282. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka sesuai dalam penjelasan uji *glejser*, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya terjadi penyimpangan, yaitu terjadinya korelasi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah dengan pengujian uji Durbin-Watson (uji DW).

- apabila nilai $dU < DW < 4-dU$, maka tidak ada autokorelasi.
- Apabila nilai $dU \leq DW \leq dU$ atau $4-dU \geq DW \geq 4-dL$, maka tidak ada kesimpulan yang diambil.
- Apabila nilai $DW < dL$, maka autokorelasi positif.
- Apabila nilai $DW > 4-dL$, maka autokorelasi negatif.

Tabel Uji 4.9

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 ^a	.597	.586	1.25082	2.067
a. Predictors: (Constant), KontrolDiri, Pengetahuan					
b. Dependent Variable: PerencanaanKeuangan					

Sumber data: Output Software versi SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-watson sejumlah 2.067 dengan menggunakan nilai siggnifikansi 5% dan jumlah sampel 73 responden (n). jumlah variabel independen sebanyak 2 ($k=2$), diperoleh pada tabel DW, nilai $dL = 1.5645$, nilai $dU = 1.6751$, nilai $4-dU = 2.3249$, dan nilai $4-DL = 2.4355$. Nilai $dU < DW < 4-dU$. Maka hal ini menunjukkan bahwa residual tidak mengandung autokorelasi.

5) Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data dapat dikatakan baik jika terdapat hubungan yang linier antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu jika nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat di bawah ini:

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.10**Hasil Uji Linieritas****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perencanaan Keuangan * Pengetahuan keuangan	Between Groups	(Combined)	176.014	10	17.601	11.363	.000
		Linearity	155.074	1	155.074	100.110	.000
		Deviation from Linearity	20.940	9	2.327	1.502	.167
	Within Groups		96.040	62	1.549		
	Total		272.055	72			

Tabel 4.11**Hasil Uji Linieritas****ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perencanaan Keuangan * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	70.352	6	11.725	3.837	.002
		Linearity	50.780	1	50.780	16.616	.000
		Deviation from Linearity	19.572	5	3.914	1.281	.283
	Within Groups		201.703	66	3.056		
	Total		272.055	72			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* pada variabel pengetahuan keuangan adalah sebesar $0,167 > 0,05$, dan nilai *deviation from linearity* pada variabel kontrol diri pada tabel 4.11 adalah sebesar $0,283 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang linier.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan kontrol diri terhadap perencanaan keuangan. Hasil uji statistik regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.728	4.667		4.441	.000
	Pengetahuan Keuangan	.863	.102	.929	8.452	.000
	Kontrol Diri	.325	.149	.240	2.184	.032

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Sumber data: Output Software versi SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa nilai konstanta dari nilai beta *unstandardized coefficients* sebesar 20.728. Koefisien Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 0,863, dan koefisien Kontrol Diri (X2) sebesar 0,325. Dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka diperoleh nilai $Y = 20.728 + 0,0863X_1 + 0,0325X_2 + e$

$$Y = 20.728,1188 + e$$

Keterangan:

Y= Perencanaan Keuangan

X1= Pengetahuan Keuangan

X2= Kontrol Diri

a= Bilangan konstanta

e= Residual/ error

Dari persamaan diatas dapat menjelaskan variabel independen pada variabel terikat sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 20.728 menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan kontrol diri memiliki nilai 0, maka perencanaan keuangan bernilai sebesar 20.728.
- 2) Koefisien regresi pada variabel Pengetahuan keuangan (X1) bernilai positif sebesar 0,863. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor variabel pengetahuan sebesar 1% terhadap mahasiswa, maka perencanaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,0863.
- 3) Koefisien regresi pada variabel kontrol diri (X2) bernilai positif sebesar 0,325. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor variabel kontrol diri sebesar 1% terhadap mahasiswa, maka perencanaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,0325.

d. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji statistik koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol sampai satu, yaitu jika mendekati 0, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dan jika mendekati 1, berarti variabel independen mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen. Adapun uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut

Tabel 4.13

**Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.586	1.251

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Sumber data: Output Software versi SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,597. Artinya, sebanyak 59,7% variasi perubahan variabel perencanaan keuangan yang dijelaskan oleh variasi perubahan variabel pengetahuan keuangan dan variabel kontrol diri. Sedangkan sisanya (100% - 59,7%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

2) Uji t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara individu. Pengujian regresi digunakan untuk menguji dua arah dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05. Dalam pengambilan keputusan pada uji tes-t dengan asumsi yaitu apabila nilai signifikansi t hitung lebih besar dari 0,05 (signifikansi t hitung > 0,05) maka H₀ diterima, begitu pula sebaliknya. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

Sebelum menyimpulkan bahwa hipotesis diterima atau ditolak, terlebih dahulu harus menentukan t tabel dengan tingkan sinifikan 5% : 2 = 2.5% (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) = n-k atau 73 – 2 -1 = 70 dengan pengujian dua sisi tersebut maka memperoleh nilai t tabel sebesar 1.66691.

Tabel 4.14**Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.728	4.667		4.441	.000
	Pengetahuan Keuangan	.863	.102	.929	8.452	.000
	Kontrol Diri	.325	.149	.240	2.184	.032

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

Sumber data: Output Software versi SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengolahan data dari kedua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Variabel pengetahuan keuangan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.452 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.66691 ($8.452 > 1.66691$). Sedangkan probabilitas signifikan untuk variabel pengetahuan keuangan sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa untuk hipotesis (Ha1) pada penelitian ini diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengetahuan keuangan (X1) terhadap perencanaan keuangan (Y).
- b) Variabel Kontrol Diri (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.184 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.29376 ($2.184 > 1.66691$). Sedangkan probabilitas signifikan untuk variabel pengetahuan sebesar $0,032 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa untuk hipotesis (Ha2) pada penelitian ini diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel kontrol diri (X2) terhadap perencanaan keuangan (Y).

3) Uji F (Simultan)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu perencanaan keuangan. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.⁸⁷

Dalam pengambilan keputusan nilai signifikan dengan asumsi bahwa jika nilai probabilitas < 0,05 maka menerangkan secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan. Namun, jika nilai probabilitas > 0,05 atau 5% maka secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh signifikan. Dalam penelitian ini nilai statistik uji F dengan asumsi bahwa jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel independen berpengaruh pada variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak adanya pengaruh antar variabel.

Hasil uji F dapat dilihat melalui tabel ANOVA sebagai berikut:

Tabel 4.15
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.536	2	81.268	51.943	.000 ^b
	Residual	109.519	70	1.565		
	Total	272.055	72			

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Pengetahuan

Sumber data: Output Software versi SPSS 25.0

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 51.943. kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05, uji dua pihak dan $df = n - k$ dan $k - 1$.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (ALFABETA, 2019), hal.94.

$$Df1=k-1= 3-1= 2$$

$$Df2= n-k= 73-2=71$$

$$F_{tabel} = 3.13$$

Keterangan:

n : jumlah responden

k : jumlah variabel

Dalam hal ini F hitung sebesar 51.943 > F tabel sebesar 3.13 dengan nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai sig. 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan pengetahuan keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram Angkatan 2019.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram Angkatan 2019

Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8.452 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.66691 (8.452 > 1.66691). Sedangkan probabilitas signifikan untuk variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima dan Ho1 ditolak, maka pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai manfaat dan bagaimana cara melakukan perencanaan keuangan yang baik dan bijak. Dan semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan seseorang maka semakin baik pula keuangan seseorang tersebut. Serta pengetahuan dapat menjadi penunjang pencapaian kualitas hidup agar dapat dijauhkan dari masalah keuangan.

Pengetahuan keuangan sangat penting bagi seorang mahasiswa, agar mereka tidak salah paham membuat keputusan keuangan mereka. Dan kesalahpahaman

menyebabkan banyak orang mengalami kerugian keuangan, sebagai akibat dari pengeluaran yang boros dan konsumtif, tidak bijaksana dalam penggunaan kartu kredit, dan menghitung perbedaan antara kredit dan pinjaman bank. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang keuangan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar uang.⁸⁸

Menurut Chen & Volpe, pengetahuan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan. Chen & Volpe juga menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan.⁸⁹ Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dibidang *personal finance* akan mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan yang baik. Dengan adanya pengetahuan keuangan akan membantu mahasiswa dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga mahasiswa tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh mahasiswa akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Pritazhara mendefinisikan bahwa pengetahuan keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan menjadi hal yang tak terpisahkan dalam kehidupan individu karena merupakan alat dalam membuat keputusan keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya karena pendapatan semata (rendahnya pendapatan) tetapi juga disebabkan karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-managemen*), seperti tidak adanya perencanaan keuangan.⁹⁰

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dalam penelitian Marlia Puspita Sari yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, dikarenakan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan adanya pengetahuan dasar

⁸⁸ Farah Margaretha, Reza Arief Pabudhi, "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi", *JMK*, Vol. 17, No. 1, Maret 2015, hlm. 76-85.

⁸⁹ Chen, H., & Volpe, "An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students", *Financial Services Review*, , Vol. 2, No. 5, 1998, hlm. 107-128.

⁹⁰ Pritazhara, Ritma, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan *Self Control* Sebagai Variabel Moderating", *Ekonomi Dan Kewirausahaan*", 2015, Vol. 2. No. 2, Hlm. 232.

maka seseorang dapat mengatur kredit yang dimilikinya agar digunakan secara efektif dan efisien.⁹¹

2. Pengaruh kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram Angkatan 2019

Bedasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.184 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.29376 ($2.184 > 1.66691$). Sedangkan probabilitas signifikan untuk variabel kontrol diri sebesar $0,032 < 0,05$. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa Ha₂ diterima dan Ho₂ ditolak, maka disimpulkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian Nafida Musyarifah, mengatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa FEBI UIN Walingoso Semarang angkatan 2017-2019.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka perencanaan keuangan seseorang akan semakin baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berperan penting untuk dapat mengontrol diri dalam berbagai aktivitas ekonomi dan transaksi keuangan, maka dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi mahasiswa akan lebih baik. Terdapat berbagai masalah keuangan yang terjadi dikalangan mahasiswa dikarenakan ketidakmampuan seseorang mengontrol dirinya dalam aktivitas ekonomi, dengan kata lain membelajankan uang berdasarkan keinginan bukan berdasarkan kebutuhan. Dan dengan memiliki kemampuan kontrol diri yang tinggi, seorang individu dapat memperoleh cara yang tepat dalam berperilaku di segala situasi dan terhindar dari pola hidup konsumtif atau pemborosan.

Menurut Baumeister sebagaimana dikutip dalam Marissa Silooy menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai *self control* yang tinggi akan mampu mengendalikan emosional dalam pengambilan keputusan keuangan, menolak pembelian yang tidak bermanfaat dan mengendalikan dorongan yang menyimpang. Sehingga kemampuan mahasiswa untuk menahan diri dari berbagai macam godaan dapat mengarahkan diri ke arah yang lebih baik.⁹²

⁹¹ Marlia Puspita Sari, Efa Irdhayanti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa", *Economia*, Vol. 1, Nomor 3, November 2022, hal. 440.

⁹² Marissa Silooy, "*Self Control* Dalam Pengelolaan Keuangan Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan Hidup", *Ekonomi*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2019, hlm. 171-172.

Kontrol diri dapat menjadikan seseorang memiliki sikap bijaksana dan bertanggung jawab dalam melakukan perencanaan keuangannya sendiri. Ketika individu dihadapkan oleh kebutuhan yang tidak bermanfaat maka tidak akan terpengaruh. Sehingga, kontrol diri dalam diri individu akan mencegah terjadinya pemanfaatan dana yang tidak penting dan dapat membantu perencanaan keuangan menjadi baik.

Haryani & Herwanto mengatakan bahwa kontrol diri dapat membantu individu untuk menentukan pilihan yang tepat saat menghadapi keinginan, meskipun saat itu muncul pikiran dan ide buruk di kepalanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati, kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik kontrol diri maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa⁹³.

3. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram Angkatan 2019

Berdasarkan hasil uji F (simultan) dilihat dari tabel ANOVA dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram sesuai dengan hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai F hitung sebesar $51.943 > F$ tabel sebesar 3.13 dengan nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga H_a3 diterima dan H_o3 ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dalam penelitian Irmayati Yousida dimana pengetahuan keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

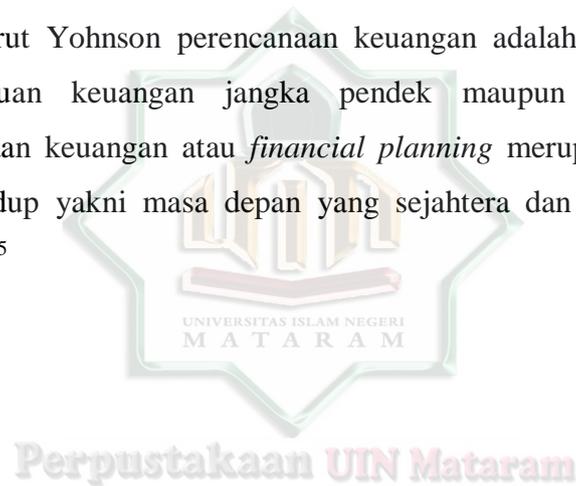
Dengan adanya pengetahuan keuangan akan membantu mahasiswa dalam mengatur perencanaan keuangan, sehingga seorang tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu, uang dan keuntungan yang didapatkan oleh seseorang akan semakin besar. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan bisa melalui masa-masa keuangan yang sulit karena faktanya bahwa mereka

⁹³ Haryani, I., & Herwanto, J., "Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku", *Jurnal Psikologi*, 2015, Vol. 11, No. 1, Hlm. 5-11.

memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi dan diverifikasi investasi mereka. Pengetahuan keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana.⁹⁴

Dalam penelitian ini kontrol diri menjadi faktor terakhir yang mempengaruhi perencanaan keuangan. Untuk mengatasi berbagai hal merugikan yang berasal dari luar dirinya atau faktor eksternal maka diperlukan *self control* sebagai faktor internal. Kontrol diri merupakan keahlian yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidupnya, dalam mencapai keinginannya baik mengontrol diri internal maupun mengontrol diri secara eksternal.

Menurut Johnson perencanaan keuangan adalah kegiatan merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dan perencanaan keuangan atau *financial planning* merupakan proses pencapaian tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan.⁹⁵



⁹⁴ Farah Margaretha, Reza Arief Pabudhi, "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi", *JMK*, Vol. 17, No. 1, Maret 2015, hlm. 78.

⁹⁵ Ika, Ardiani, "*Personality Traits* Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan Keluarga", *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 2011, Vol. 11, No. 2, hlm. 118-119.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perencanaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Mataram Angkatan 2019). Berdasarkan data yang telah terkumpul dan diuji menggunakan SPSS versi 25.0, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8.452 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.66691 ($8.452 > 1.66691$). Sedangkan probabilitas signifikan untuk variabel pengetahuan sebesar $0,000 < 0,05$. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram Angkatan 2019, sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dalam penelitian Marlia Puspita Sari yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, dikarenakan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi.
2. Hasil uji t (parsial) variabel kontrol diri menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.184 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.29376 ($2.184 > 1.66691$). Sedangkan probabilitas signifikan untuk variabel pengetahuan keuangan sebesar $0,032 < 0,05$. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram Angkatan 2019, sehingga Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian Nafida Musyarifah, mengatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa FEBI UIN Walingoso Semarang angkatan 2017-2019.
3. Hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $51.943 > F_{tabel}$ sebesar 3.13 dengan nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$, penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan keuangan

dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram Angkatan 2019, sehingga Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dalam penelitian Irmayati Yousida dimana pengetahuan keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pengetahuan keuangan dan kontrol diri terhadap perencanaan keuangan, maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Peneliti menyarankan untuk tiap individu agar mempelajari berbagai macam pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan agar lebih mengontrol diri dari hal yang kurang bermanfaat seperti berperilaku konsumtif membeli barang yang tidak diperlukan.
2. Perencanaan keuangan merupakan hal yang sangat diperlukan untuk keberlangsungan ekonomi bagi masing-masing mahasiswa, maka dari itu penting untuk melakukan perencanaan keuangan dengan baik, dan mempersiapkan dana untuk masa depan agar lebih memudahkan kita untuk masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti yang selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku / Jurnal

- Alfira Mulya Astuti, *Modul Metode Statistika*, Mataram: Jurusan Pendidikan Matematika, 2013.
- Anastasia Anin F, Rasimin BS, Dkk, “Hubungan *Self Monitoring* Dengan *Impulsive Buying* Terhadap Produk *Fashion* Pada Remaja”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 35, Nomor 2, Desember 2008,
- Bambang Suharjo, *Statistik Terapan Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Creswell, John W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Dikria, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013”, Skripsi: Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2013.
- Fatmawati, Anggia Sari Lubis, “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan”, *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, Volume 1, Nomor 1, 2020.
- Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Hendri Tanjung Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Bekasi: Gramata Publishing, 2018.
- Ika, Ardiani, “*Personality Traits* Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan Keluarga”, *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, Vol. 11, No. 2, 2011.
- Imawati Yousida, Lina Kristansi, Dkk, ” Pengaruh Pengetahuan, Mengatur keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Di Kota Banjarmasin”, *Jurnal Mitra Manajemen JMM Online*, Vol. 4, Nomor. 9, 2020.
- Juliandi, A. Irfan, Dkk, *Mengelola Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*, Lembaga Penelitian Penulisan Ilmiah AQLI, 2018.
- Kapoor, J. R., L. R. Dlabay, Dkk, *Personal Finance*, New York: Mc Graw Hill, 2011.
- Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012.

- Marissa Silooy, “*Self Control* Dalam Pengelolaan Keuangan Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan Hidup”, *Ekonomi*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2019.
- Mega Widiawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, *Financial Self Efficacy*, Dan *Love Of Money* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi”, *Jurnal Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2020.
- Mendari, Soejono, “Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan”, *Modus*, Vol. 31, Nomor 2, 2019.
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, Bandung : Sinar Baru, 1989, hlm. 84.
- Novi Rianty, Jumawan Jasman, Dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo”, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2012.
- Prita Hazari Ghozie, *Make It Happen* (Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi), PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Pritazahra, Ritma, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan *Self Control* Sebagai Variabel Moderating”, *Ekonomi Dan Kewirausahaan*”, Vol. 2. No. 2, 2015.
- Riyanto Dan Uka Wikarya, *Statistica Ekonomi Dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Roberto S. Lewar, Sarah Usman, dkk, “Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua”, *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, Vol. 5 Nomor.2, 2020.
- Singarimbun Masri, Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES, 1995, hlm. 136
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, 2019.
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Usman, “Perencanaan Dalam Keuangan Perusahaan”, Yogyakarta: Deepublish Cv. Budi Utama, 2017.

Website

Hanif akhtar, “Perbedaan Adaptasi, Modifikasi, Dan Kontruksi Skala”, dalam <https://www.semestapsikometrika.com/2017/09/perbedaan-adaptasi-modifikasi-dan.htm?m+1>, diakses tanggal 6 September 2017, pukul 08:16.

Helmi Shemi, Riset: Uang Saku Berkurang, Mahasiswa Malah Boros Kuota Internet, (<https://www.idntimes.com/business/economy/amp/helmi/riset-uang-saku-berkurang-mahasiswamalah-boros-kuota-internet>), 2020 diakses pada Rabu, 21 Maret 2021 Pukul 13.20 WIB.

UIN Mataram, dalam <https://uinmataram.ac.id/sejarah-uin-mataram/>. Diakses tanggal 12 Mei 2023, pukul 13:35.



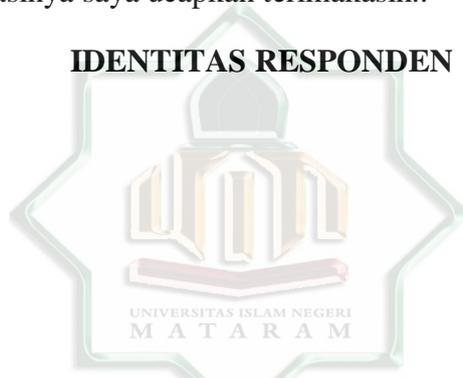
Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri
Terhadap Perencanaan Keuangan
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Mataram Angkatan 2019)

Saya Yunela Shopa (190502062) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram Program Studi Perbankan Syariah, sedang melakukan penelitian (tugas akhir). Sehubungan dengan itu mohon izin kepada Saudara/I untuk meluangkan waktu dan mengisi kuesioner dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Saudara/i akan DIRAHASIAKAN dan hanya digunakan untuk keperluan peneliti ini. Atas ketersediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih..

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Jurusan / Prodi :
Kelas :



PETUNJUK PENGISIAN

1. Beri tanda (√) pada kolom skala pengukuran yang tersedia mulai dari angka 1 sampai 5 untuk setiap pernyataan yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang Saudarai anggap paling benar.

Keterangan sebagai berikut:

- a. Pilihan 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Pilihan 2 : Tidak Setuju (TS)
- c. Pilihan 3 : Netral (N)
- d. Pilihan 4 : Setuju (S)
- e. Pilihan 5 : Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERNYATAAN

1. Pengetahuan (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan perencanaan keuangan yang baik dan bijak.					
2	Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan					
3	Saya memiliki pengetahuan keuangan yang memadai sehingga saya terhindar dari segala bentuk penipuan.					
4	Saya selalu menyisihkan uang setiap bulan untuk ditabung.					
5	Saya memahami aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit dan cara menghitung suku bunga pinjaman.					
6	Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila saya dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar.					
7	Saya memahami manfaat asuransi dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi.					
8	Saya setuju bahwa asuransi merupakan sesuatu yang dapat membantu saya dan keluarga untuk melindungi diri dari berbagai macam resiko atas kerugian yang datang secara tiba-tiba.					
9	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.					
10	Saya memahami jenis-jenis, risiko, dan strategi investasi (seperti deposito, saham, obligasi, dan properti).					

2. Kontrol Diri (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu.					
2	Saya selalu menahan selera terhadap barang yang ingin dibeli apabila keuangan saya tidak mencukupi.					
3	Saya mengutamakan kebutuhan daripada keinginan dalam berbelanja.					
4	Saya memiliki niat menyisihkan uang untuk disimpan.					
5	Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang tersebut ditoko lain.					
6	Saya selalu mencari informasi terhadap barang yang ingin saya beli apakah bagus atau tidak.					
7	Saya rasional dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk di onlineshop.					
8	Saya mengutamakan belanja sesuai dengan kebutuhan sebagai langkah penghematan.					
9	Saya berinisiatif untuk membeli barang dengan harga yang lebih murah agar hemat dalam berbelanja.					
10	Saya merasa tidak tenang apabila membelanjakan uang saya untuk hal yang tidak penting.					

3. Perencanaan Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran.					
2	Saya menyediakan dana secara khusus untuk mengatasi munculnya biaya tidak terduga.					
3	Saya mencatat kebutuhan sebelum membuat keputusan untuk membeli barang.					
4	Saya melakukan perencanaan keuangan secara ekonomis agar terhindar dari pemborosan dan tindakan produktif.					
5	Saya menyusun anggaran untuk hal-hal khusus dan pengeluaran yang tidak terduga.					
6	Saya merencanakan keuangan secara efektif agar semua rencana dapat tercapai.					
7	Saya membeli barang yang akan dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang.					
8	Sebelum saya berbelanja, saya melakukan survei harga ditempat saya ingin berbelanja.					
9	Saya memikirkan resiko yang akan didapat sebelum membeli sebuah barang.					
10	Menurut saya mempunyai anggaran merupakan strategi dalam mencapai tujuan keuangan.					

Lampiran 2 Hasil Koding Data Angket Penelitian

1. Pengetahuan Keuangan (X1)

No	Variabel X1										Jumlah (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
2	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	38
3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	41
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
9	3	4	5	3	5	4	4	5	4	4	41
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
11	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	46
12	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
13	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
14	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40
15	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	43
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
17	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	41
18	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	43
19	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
20	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	44
21	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
22	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	44
23	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	42
24	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46
25	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
27	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	45
28	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	45
29	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46
30	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	45
31	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
32	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	43
33	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
34	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
35	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	46
36	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	44
37	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	45
38	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	42
39	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43

40	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44
41	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
42	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
43	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43
46	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
47	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	44
48	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	44
49	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
50	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44
51	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
52	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
53	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	43
54	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	44
55	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
56	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45
57	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
58	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
59	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	45
60	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
61	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43
62	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
63	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44
64	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45
65	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
66	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44
67	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
68	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
69	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
70	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
71	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	44
72	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
73	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43

2. Kontrol Diri (X2)

No	Variabel X2										Jumlah (X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
2	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	45
3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	42
5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	41
6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
7	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
8	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	42
9	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	43
10	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
11	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	46
12	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
13	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
14	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	45
15	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	45
16	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	45
17	4	3	5	5	5	3	4	3	4	5	41
18	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	46
19	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46
20	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	44
21	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45
22	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
23	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
24	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47
25	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
26	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	46
27	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
28	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
29	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46
30	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
31	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
32	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	45
33	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	46
34	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
35	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
36	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	45
37	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
38	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	45
39	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	45
40	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44

41	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	44
42	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	46
43	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	44
44	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	42
45	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	45
46	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
47	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
48	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
49	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	45
50	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
51	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46
52	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
53	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
54	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46
55	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
56	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
57	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
58	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
59	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
60	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	45
61	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45
62	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
63	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
64	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46
65	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
66	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
67	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
68	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45
69	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	45
70	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
71	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
72	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
73	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	45

3. Perencanaan Keuangan (Y)

No	Variabel Y										Jumlah (Y)
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
2	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	37
3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	41
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	39
6	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
7	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43
8	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
9	3	5	5	5	4	3	4	5	3	5	42
10	2	5	4	5	5	4	3	4	3	4	39
11	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	44
12	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	43
13	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
14	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	42
15	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	43
16	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	40
17	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
18	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
19	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	41
20	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	43
21	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
22	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	44
23	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	45
24	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	45
25	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
26	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
27	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	46
28	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
29	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	45
30	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	45
31	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
32	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	41
33	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
34	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
35	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	46
36	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
37	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	45
38	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	44
39	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44
40	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45

41	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44
42	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	43
43	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
44	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
45	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	41
46	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
47	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	45
48	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	42
49	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
50	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
51	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	45
52	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
53	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
54	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	43
55	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
56	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	44
57	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	45
58	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	44
59	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	45
60	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
61	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	43
62	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
63	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
64	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	46
65	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
66	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
67	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
68	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43
69	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
70	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44
71	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	43
72	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	45
73	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	44

Lampiran 3 Uji Instrumen

1. Uji Validitas Pengetahuan Keuangan(X1)

Correlations

		x1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	total
x1	Pearson Correlation	1	-.236*	.109	.062	.133	.040	.212	-.221	.007	.242*	.311**
	Sig. (2-tailed)		.044	.358	.600	.263	.738	.071	.061	.951	.040	.007
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2	Pearson Correlation	-.236*	1	.198	.281*	.136	-.065	.117	.208	.078	.301*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.044		.094	.016	.253	.582	.325	.078	.512	.010	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X3	Pearson Correlation	.109	.198	1	-.049	-.049	-.053	.053	.092	.084	.209	.341**
	Sig. (2-tailed)	.358	.094		.318	.683	.386	.655	.440	.482	.075	.003
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X4	Pearson Correlation	.062	.281*	-.119	1	.103	.066	.032	-.043	.159	.269*	.489**
	Sig. (2-tailed)	.600	.016	.318		.384	.581	.790	.716	.179	.022	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X5	Pearson Correlation	.133	.136	-.049	.103	1	-.0331*	-.006	-.118	.423**		
	Sig. (2-tailed)	.263	.253	.683	.384	.192	.004	.961	.309	.319	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X6	Pearson Correlation	.040	-.065	-.103	.066	-.154	1	-.233*	-.183	.238*		
	Sig. (2-tailed)	.738	.582	.386	.581	.192	.534	.047	.660	.120	.043	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X7	Pearson Correlation	.212	.117	.053	.032	.331**	-.074	1	-.211	.076	.092	.412**
	Sig. (2-tailed)	.071	.325	.655	.790	.004	.534	.073	.525	.439	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X8	Pearson Correlation	-.221	.208	.092	-.043	-.006	.233*	-.211	1	-.062	.250*	
	Sig. (2-tailed)	.061	.078	.440	.716	.961	.047	.073	.535	.601	.033	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X9	Pearson Correlation	.007	.078	.084	.159	-.121	-.052	.076	-.074	1	-.114	.230
	Sig. (2-tailed)											
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

	Sig. (2-tailed)	.951	.512	.482	.179	.309	.660	.525	.535		.336	.050
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X10	Pearson Correlation	.242*	.301**	.209	.269*	.118	.183	.092	.062	-	.114	.603**
	Sig. (2-tailed)	.040	.010	.075	.022	.319	.120	.439	.601	.336		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
total	Pearson Correlation	.311**	.545**	.341*	.489*	.423**	.238*	.412*	.250*	.230	.603*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.003	.000	.000	.043	.000	.033	.050	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kontrol Diri (X2)

		Correlations										
		x1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
x1	Pearson Correlation	1	-.209	.045	-.271*	.200	.193	.013	.115	-.022	.257*	.468**
	Sig. (2-tailed)		.077	.705	.020	.089	.102	.912	.333	.853	.028	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2	Pearson Correlation	-.209	1	-.	-.219	-.	.155	-.	.158	-.027	.018	.201
	Sig. (2-tailed)	.077		.000	.062	.854	.190	.749	.181	.824	.881	.088
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X3	Pearson Correlation	.045	-.433**	1	-.288*	-.	-.	.127	-.	-.023	-.	-.103
	Sig. (2-tailed)	.705	.000		.013	.149	.059	.283	.167	.844	.385	.388
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X4	Pearson Correlation	-.271*	-.219	-.288*	1	-.	-.	-.	.023	.041	-.	-.128
	Sig. (2-tailed)	.020	.062	.013		.073	.875	.293	.848	.728	.312	.282
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X5	Pearson Correlation	.200	-.022	-.171	-.211	1	-.	.038	-.	.134	.210	.311**
	Sig. (2-tailed)							.050	.221			

	Sig. (2-tailed)	.089	.854	.149	.073		.677	.748	.060	.258	.074	.007
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X6	Pearson Correlation	.193	.155	-	-.019	-	1	-	.233*	-.052	.183	.483**
	Sig. (2-tailed)	.102	.190	.059	.875	.677		.534	.047	.660	.120	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X7	Pearson Correlation	.013	-.038	.127	-.125	.038	-	1	-	.076	.092	.332**
	Sig. (2-tailed)	.912	.749	.283	.293	.748	.534		.073	.525	.439	.004
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X8	Pearson Correlation	.115	.158	-	.023	-	.233*	-	1	-.074	.062	.347**
	Sig. (2-tailed)	.333	.181	.167	.848	.060	.047	.073		.535	.601	.003
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X9	Pearson Correlation	-	-.027	-	.041	.134	-	.076	-	1	-	.307**
	Sig. (2-tailed)	.022	.824	.844	.728	.258	.660	.525	.535		.336	.008
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X10	Pearson Correlation	.257*	.018	-	-.120	.210	.183	.092	.062	-.114	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.028	.881	.385	.312	.074	.120	.439	.601	.336		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Total	Pearson Correlation	.468*	.201	-	-.128	.311*	.483*	.332*	.347*	.307**	.560*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.088	.388	.282	.007	.000	.004	.003	.008	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perencanaan Keuangan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
Y1	Pearson Correlation	1	-.066	.051	-.014	-.053	.094	.198	.106	.263*	.047	.518**
	Sig. (2-tailed)		.580	.666	.907	.653	.431	.093	.372	.025	.692	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y2	Pearson Correlation	-.066	1	-.053	.033	-.070	.119	-.168	.152	.032	.042	.289*
	Sig. (2-tailed)	.580		.659	.782	.558	.314	.155	.201	.790	.725	.013
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y3	Pearson Correlation	.051	-.053	1	-.293*	-.146	.077	.056	.147	.127	-.032	.244*
	Sig. (2-tailed)	.666	.659		.012	.217	.516	.635	.214	.283	.790	.038
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y4	Pearson Correlation	-.014	.033	-.053	1	-.009	-.119	-.054	-.020	-.089	.166	.240*
	Sig. (2-tailed)	.907	.782	.012		.938	.650	.315	.867	.454	.160	.041
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y5	Pearson Correlation	-.070	-.070	-.053	-.009	1	-.118	-.131	.014	-.009	-.240*	.040
	Sig. (2-tailed)	.653	.558	.217	.938		.322	.268	.907	.941	.041	.734
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y6	Pearson Correlation	.094	.119	.077	-.054	-.118	1	-.236*	.109	.062	.133	.303**
	Sig. (2-tailed)	.431	.314	.516	.650	.322		.044	.358	.600	.263	.009
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y7	Pearson Correlation	.198	-.168	.056	.119	-.131	-.236*	1	.198	.281*	.136	.457**
	Sig. (2-tailed)	.093	.155	.635	.315	.268	.044		.094	.016	.253	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y8	Pearson Correlation	.106	.152	.147	-.020	.014	.109	.198	1	-.119	-.049	.401**
	Sig. (2-tailed)	.372	.201	.214	.867	.907	.358	.094		.318	.683	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y9	Pearson Correlation	.263*	.032	.127	-.089	-.009	.062	.281*	-.119	1	.103	.512**
	Sig. (2-tailed)	.025	.790	.283	.454	.941	.600	.016	.318		.384	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

Y10	Pearson	.047	.042	-	.166	-.240*	.133	.136	-	.103	1	.414**
	Correlation			.032					.049			
	Sig. (2-tailed)	.692	.725	.790	.160	.041	.263	.253	.683	.384		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
total	Pearson	.518*	.289*	.244*	.240*	.040	.303*	.457*	.401*	.512*	.414**	1
	Correlation	*					*	*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.038	.041	.734	.009	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Variabel Penelitian

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	10

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kontrol Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.762	10

c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perencanaan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Perencanaan Keuangan
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.26
	Std. Deviation	1.944
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.103
	Negative	-.200
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2- tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal

2. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.728	4.667		4.441	.000		
	Pengetahuan Keuangan	.863	.102	.929	8.452	.000	.476	2.099
	Kontrol Diri	-.325	.149	-.240	-2.184	.032	.476	2.099

b. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.602	2.618		.230	.819
	Pengetahuan keuangan	-.086	.057	-.255	-1.494	.140
	Kontrol Diri	.091	.083	.185	1.085	.282

a. Dependent Variable: Res2

4. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 ^a	.597	.586	1.25082	2.067
a. Predictors: (Constant), KontrolDiri, Pengetahuan					
b. Dependent Variable: PerencanaanKeuangan					

5. Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perencanaan Keuangan * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	176.014	10	17.601	11.363	.000
		Linearity	155.074	1	155.074	100.110	.000
		Deviation from Linearity	20.940	9	2.327	1.502	.167
	Within Groups		96.040	62	1.549		
	Total		272.055	72			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perencanaan Keuangan * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	70.352	6	11.725	3.837	.002
		Linearity	50.780	1	50.780	16.616	.000
		Deviation from Linearity	19.572	5	3.914	1.281	.283
	Within Groups		201.703	66	3.056		
	Total		272.055	72			

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinan (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.586	1.251

b. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

2. Uji t (Parsial)

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.728	4.667		4.441	.000
	Pengetahuan Keuangan	.863	.102	.929	8.452	.000
	Kontrol Diri	.325	.149	.240	2.184	.032

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

3. Uji F (Simultan)

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.536	2	81.268	51.943	.000 ^b
	Residual	109.519	70	1.565		
	Total	272.055	72			

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan

**Lampiran 6 Data Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN
Mataram**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
SEMESTER GANJIL 2021/2022**

ANGKATAN	NO	DOSEN WALI	KELAS	STATUS		JUMLAH
				AKTIF	TA	
2021	1	MUHAMAD YUSUP, DR.,M.SI.	I-A	15	0	120
	2	SANURDI, M.SI.	I-A	15	0	
	3	RESTU FAHDIANSYAH, MSA	I-B	15	0	
	4	RUSMAN AZIZOMA, M.Acc	I-B	15	0	
	5	SITI AHDINA SAADATIRROHMI, ME	I-C	15	0	
	6	IMRONJANA SYAPRIATAMA, M.SEI	I-C	15	0	
	7	GATOT SUHIRMAN, M.SI.	I-D	15	0	
	8	DEWI SARTIKA NASUTION, M.EC.	I-D	15	0	
2020	9	SITI AHDINA SAADATIRROHMI, ME	III-A	15	3	106
	10	RESTU FAHDIANSYAH, MSA	III-A	17	1	
	11	SURIANI, M.E.I.	III-B	17	1	
	12	GATOT SUHIRMAN, M.SI.	III-B	16	1	
	13	RUSMAN AZIZOMA, M.Acc	III-C	17	1	
	14	IMRONJANA SYAPRIATAMA, M.SEI	III-C	16	1	
2019	15	AHMAD AMIR AZIZ, DR., M.AG.	V-A	37	9	273
	16	MUHAMAD JOHARI, M.SI.	V-B	43	3	
	17	SYUKRIATI, M.Hum	V-C	43	3	
	18	HARIONO, M.Si.	V-D	43	2	
	19	AGUS MAHMUD, M.AG.	V-E	40	5	
	20	L. SUPRAWAN, M.E.I	V-F	43	2	
2018	21	NAILI RAHMAWATI, M.AG.	VII-A	33	4	221
	22	RIDUAN MAS UD, DR., M.AG.	VII-B	33	4	
	23	BAIQ ARI YUSRINI, MM.	VII-C	33	4	
	24	DEWI SARTIKA NASUTION, M.EC.	VII-D	35	1	
	25	NURUL SUSIANTI, M.E.	VII-E	31	6	
	26	ANY TSALASATUL FITRIYAH, M.Si.	VII-F	36	1	
2017	27	MA RUF, M.AG.	IX-A	23	19	335
	28	DIN HARY FITRIADI, M.AG.	IX-B	16	26	
	29	NAILI RAHMAWATI, M.AG.	IX-C	24	18	
	30	MUHAMMAD SALAHUDDIN, M.AG., Dr.	IX-D	14	28	
	31	MUHAMAD YUSUP, DR.,M.SI.	IX-E	12	30	
	32	DEWI SARTIKA NASUTION, M.EC.	IX-F	21	21	
	33	RIDUAN MAS UD, DR., M.AG.	IX-G	21	21	

	34	DIN HARY FITRIADI, M.AG.	IX-H	17	24	
2016	35	SAINUN, DR., M.AG.	XI-A	8	33	286
	36	ZAENUDIN MANSYUR, DR., M.AG.	XI-B	5	36	
	37	RIDUAN MAS UD, DR., M.AG.	XI-C	4	37	
	38	ZULYADAIN, MA.	XI-D	3	38	
	39	ANI WAFIROH, M.AG.	XI-E	9	32	
	40	MUHAMAD YUSUP, DR.,M.SI.	XI-F	14	26	
	41	YUNIA ULFA VARIANA, SE., M.SC.	XI-G	6	35	
2015	42	MA RUF, M.AG.	XIII-A	8	25	99
	43	MUHAMAD YUSUP, DR.,M.SI.	XIII-B	3	30	
	44	HERU SUNARDI, MH.	XIII-C	3	30	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Yunela Shopa
Tempat, Tanggal Lahir : Mengkudu, 11 Desember 2000
Alamat Rumah : Desa Landah, Kec. Praya Timur, Kab. Lombok Tengah.
Nama Ayah : Sanusi
Nama Ibu : Asmawati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri Mengkudu, Lulus Tahun 2012
- b. SMP Negeri 2 Praya Timur, Lulus Tahun 2016
- c. SMA Negeri 1 Praya Timur, Lulus Tahun 2019



Mataram, 30 Mei 2023

Yunela Shopa



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:1052/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

YUNELA SHOPA
190502062

FEBI/PS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Matararam.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No: 1864/Un. 12/Perpus/sertifikat/P C/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

YUNELA SHOPA

190502062

FEBI/PS

Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERENCANAAN
KEUANGAN (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi
Perbankan Syariah UIN Mataram Angkatan 2019)

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 24 %

Submission Date : 06/06/2023

KEMENTERIAN
KOPASDA UPT Perpustakaan
UIN Mataram

M. Hum
197808282006042001

